

**1462-/MD-D/SD-SI/2013**

**MEWUJUDKAN MASJID PARIPURNA**

**(Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan Jama'ah Masjid Tsamarratul Iman**

**RW-IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan**

**Bukit Raya Kota Pekanbaru)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam pada Fakultas Dakwah  
dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau



**DISUSUN OLEH :**

**SITI FATIMAH**

**NIM.10945006664**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAUPekanbaru  
2013**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : “Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan Jama’ah Masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)”.

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, masjid dijadikan sebagai pusat aktivitas kegiatan umat Islam dan hal ini terus berlangsung hingga kini. Tentunya, dalam perjalannya banyak kisah yang berkembang dari interaksi antar kaum muslimin. Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama’ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di Kota Pekanbaru sudah ada masjid yang tergolong masjid paripurna yaitu masjid Tsamaratul Iman. Predikat masjid Tsamaratul Iman sebagai salahsatu masjid paripurna didasarkan kepada ketetapan Bimas Islam Kementerian Agama Kota Pekanbaru. Selain itu, predikat masjid paripurna juga ditentukan oleh aktivitas imarah, idarah, dan ri’ayah. Untuk mengetahui aktivitas imarah, idarah, dan ri’ayah diperlukan suatu penulisan dengan rumusan masalah yakni bagaimana aktivitas pengurus dan jama’ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengurus dan jama’ah dalam mewujudkan masjid paripurna. Penelitian dilakukan di masjid Tsamaratul Iman jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, dengan Populasi seluruh pengurus dan jama’ah yang berjumlah 230, Sedangkan sampelnya adalah penulis mengambil 10% dari 30 orang pengurus, sehingga berjumlah 3 orang. Pengurus dan 10% dari 200 orang jama’ah, sehingga berjumlah 20 orang jama’ah maka teknik pengambilan sampel ini disebut Purposive Sampling. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yakni observasi dan wawancara dan data sekunder yakni dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode kualitatif

Dari hasil penelitian yang penulis laksanakan ditemukan bahwa pengurus dan jama’ah telah melaksanakan aktivitas untuk mewujudkan masjid paripurna dengan berbagai kegiatan. Aktivitas dalam bidang imarah (meramaikan masjid) yakni melaksanakan shalat berjama’ah, melaksanakan wirid rutin mingguan, melaksanakan peringatan hari-hari besar islam, mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi, mengadakan kunjungan silaturahmi, menyelenggarakan pendidikan, melaksanakan kegiatan remaja masjid, dan menyelenggarakan fardhu kifayah. Aktivitas dalam bidang idarah (manajemen masjid) yakni melaksanakan manajemen kepengurusan masjid yang baik, melaksanakan tata kelola keuangan, melaksanakan tata kelola administrasi masjid, melaksanakan tata kelola koperasi, melaksanakan tata kelola kesehatan, dan melaksanakan tata kelola perpustakaan. Aktivitas dalam bidang ri’ayah (pemeliharaan fisik bangunan) yakni melakukan pembangunan masjid, menjaga ruangan yang tertib dan teratur, menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid, menata menara artistik/ fantasi, dan menjaga keindahan fisik bangunan. Keberhasilan aktivitas pengurus dan jama’ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul disebabkan oleh kerja sama yang baik antara pengurus dan jama’ah dalam menjaankan program yang telah ditentukan serta bantuan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, swasta, dan lain-lain.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum wr.wb*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah dan akan senantiasa melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini dengan judul: “Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan Jama'ah Masjid Tsamarratul Iman RW-IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW. yang senantiasa penulis rindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Skripsi ini ditulis dan diajukan dengan maksud untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Strata-1 program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Khusus untuk Ibunda tercinta Istiarah dan Ayahanda tercinta Ismail selaku orang tua penulis yang selalu memberikan pengorbanan yang tak terhingga dengan sabar, tulus dan ikhlas dalam setiap do'anya yang dihaturkan kepada penulis. Tanpa ibu dan ayah semua ini akan sia-sia dan tidak bermakna apa-apa. Karena kalian adalah cahaya permata mutiara hati ananda

2. Bapak Prof. Dr. H. Nazir Karim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.Yasril Yazid, MIS, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta pembantu dekan I, II dan III yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan perkuliahan dan proses penelitian ini.
4. Bapak Drs Zasri M. Ali, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang selalu memberikan dorongan dan arahan-arahan kepada penulis.
5. Bapak Zukarnaini, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau
6. Bapak Masduki M. Ag selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu tanpa mengenal lelah dan capek untuk memberikan motivasi, bimbingan, semangat, mensehati kepada penulis dalam menyelesaikan studidan skripsi dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis berterima kasih yang sedalam-dalamnya
7. Bapak Drs. Arwan, M. Ag selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi penulis berterimakasih
8. Bapak Toni Hartono, M. Si yang telah memberikan arahan dan motivasi mulai dudukbelajar di bangku kuliah hingga penulis berhasil menyelesaikan gelar serjana

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi UIN Suska Riau dan karyawan/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Bapak Dr.Rusdi Ibrahim, Ma Ketua Pengurus masjid Tsamaratul Iman
11. Seluruh pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman telah memberikan informasi dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk penyelesaian skripsi
12. Keluarga besar penulis : Cik Waru, Cik Ibrahim, Cik Yunus, Cik Jama'iyah, Cik Jeri, Dan Cik Naila Serta Dek Bahar, Dek Zali, Dek Emang, Dek Ica, Dek Tika, Dek Aulia, Dek Baya, Dek Ullah, Kak Wahi, Kak Sabe, Kak Lina, dan bang Wahab yang selalu memberi dorongan, semangat dan senantiasa ikhlas mendoakan untuk menggapai cita-cita penulis
13. Kerabat penulis : Kak, Syari'ah, Kak Khodijah, Bang Rustam, Dek Nur Hidayah, Dek Maisarah, Dan Dek Ibnu Hibban terimakasih atas motivasi dan keikhlasan mendo'akan penulis untuk meraih sukses penulis
14. Guru penulis di SD 012 Pusaran, MI Nurul Iman Kp. Baru Pusaran, MTS Nurul Iman Kp. Baru Pusaran, MAN Kuala Tungkal, MAN 039 Tembilahan, dan uztad/uztadzah, musyrifah asrama putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Suska Riau, beserta teman-teman seperjuangan sependidikan.
15. Kakak tingkat prodi Manajemen Dakwah : Kak Rina, Bang Fathul, Bang Ade, Bang Wahyu, Bang Syamulrizal, Bang Mazwan, Kak Siti, Kak Enjel, Bang Syamsir, Bang Zalmi. Dan Bang Zabri

16. Sahabat-sahabat penulis Prodi Manajemen Dakwah 2009 : Roma, Aswan, Bang Ari, Bang Syafrin, Ikhwan, Riska, Nuriani, Iis, Maini, Eli, Mudia, Tri, Ira, Jasnimar, Faridah, Zainal, Hermawan, Agus, Riri, Dedi, Salman, Hambali, Wahyu, Riyan, Riyo, Nurhadi, Zulfahmi, Dan Mafari.
17. Adik-adik tingkat prodi Manajemen Dakwah Angkatan 2010, 2011, dan 2013
18. Teman-teman KKN Tematik : Yunalpi, Amir, Amar, Dimas, Taufik, Ami, dan Ayu beserta masyarakat desa Koto Tuo Barat serta teman-teman KKN Tematik sekecamatan XIII Koto Kampar.
19. Teman-teman : nani, halimah, armi, resda, novi, ratna, konis, mima, guslia, bang sahri, azman, bang rasyid, afgan, dan febri.

Penulis mendoakan semoga semua bantuan, dukungan, motivasi serta keihklasan do'a yang telah diberikan kepada penulis menjadikan amal ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pekanbaru, 13 Mei 2013

Penulis,

**Siti Fatimah**  
**NIM.10945006664**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	7
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
F. Kerangka Teoretis dan Konsep Operasional .....	10
G. Metode Penelitian .....	19
H. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>23</b>
A. Sejarah MasjidTsamarratul Iman .....	23
B. Sruktur Pengurus Masjid .....	24
C. Program Kegiatan Pengurusdan Jama'ah masjid .....	26
<b>BAB III : AKTIVITAS-AKTIVITAS MEWUJUDKAN MASJID PARIPURNA .....</b>	<b>29</b>
A. Aktivitas dalam bidang Imarah (Meramaikan Masjid) .....	30
B. Aktivitas dalam bidang idarah (Manajemen Masjid) .....	39
C. Aktivitas dalam bidang ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Bangunan) .....	44
<b>BAB IV : ANALISIS TENTANG AKTIVITAS PENGURUS DAN JAMA'AH DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA</b>	
A. Aktivitas Pengurus dan Jama'ah dalam mewujudkan Masjid Paripurna .....	48
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, masjid dijadikan sebagai pusat aktivitas kegiatan umat Islam dan hal ini terus berlangsung hingga kini. Tentunya, dalam perjalannya banyak kisah yang berkembang dari interaksi antar kaum muslimin.<sup>1</sup> Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melaksanakan shalat Jum'at.<sup>2</sup>

Masjid di dalam Islam juga merupakan universitas rakyat yang berfungsi untuk pendidikan dan pengajaran. Juga perlemen daerah untuk bermusyawarah dan bertukar pikiran, dan lembaga pelatihan pekerjaan-pekerjaan utama.<sup>3</sup> Masjid adalah institusi pertama yang dibangun Nabi Muhammad SAW Pada tahun pertama Hijrah (622 M),<sup>4</sup> yakni masjid Quba yang terletak di kota Madinah. Suatu masjid yang dipuji Allah SWT karena diniatkan sejak awal pendiriannya untuk membina *jamaah* dan *mutatahhirin*.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Yani, *135 Cahaya dari Masjid yang Memberi Inspirasi*, (Jakarta : Insprasi Press, 2011), hal 11

<sup>2</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 1-2

<sup>3</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Ibadah dalam Islam*, (Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2005), hal 305

<sup>4</sup> Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1989), hal 297

<sup>5</sup> Didin Hafiuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang*, (Jakarta : Gema Insani, 2006), hal 194



Dibangunnya masjid sebagai institusi pertama yang kemudian dilanjutkan dengan membangun Masjid Nabawi, tentunya mempunyai nilai yang sangat strategis dan menentukan dalam rangka menumbuhkembangkan masyarakat yang mempunyai ciri antara lain: *ruhamau bainahum*, yaitu saling kasih sayang diantara mereka dan *kaljasadil wahid*, yaitu tubuh yang satu, senasib sepenaggungan dalam suka maupun duka.

Di masjid Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya melaksanakan kegiatan diantaranya, shalat berjamaah, melaksanakan silaturahmi, komunikasi, interaksi, melakukan kegiatan proses belajar mengajar, mengurus baitul mal, menerima tamu, menyelesaikan perselisihan, menyusun taktik dan strategi peperangan, membuat perkemahan (di halaman masjid) untuk mengurus prajurit yang terluka dalam peperangan dan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Sebelum Nabi Muhammad SAW mendirikan masjid, sebenarnya jauh sebelumnya sudah dipersiapkan jamaah (orang-orang) yang mau mengisinya.

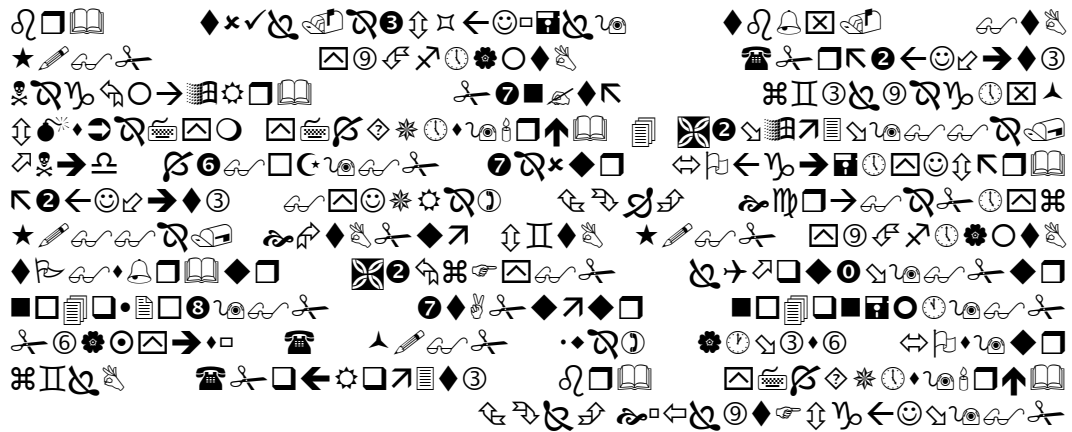
Kalau tadi dikemukakan bahwa masjid sebagai tempat belajar dan mengajar maka sebenarnya pada periode Makkah Nabi Muhammad SAW telah membina *rijal* (para pemuda). Pada waktu itu dilakukan masih secara *sirriyah* atau sembunyi-sembunyi di rumah sahabat Arqam bin Abil Arqam. Ketika hijrah jamaah inti inilah yang menjadi tulang punggung utama kegiatan masjid. Diperlukan jamaah inti oleh karena Al-Qur'an secara tegas menyatakan bahwa tidak semua orang berhak memakmurkan masjid.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>*Ibid*, 195

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 17-

18 :



aynitrA :

17. Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. Itulah orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka.
18. Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.

Hanya mereka yang memiliki kriteria tertentu yang berhak memakmurkan masjid. Kreteria tersebut adalah iman kepada Allah SWT dan hari akhir, mampu mendirikan shalat, mau menunaikan zakat, tidak takut kepada siapapun selain kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Di masa Nabi Muhammad SAW ataupun di masa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kegiatan kaum muslimin. Kegiatan di bidang pemerintahan pun mencakup, ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemileteran dibahas dan dipecahkan dilembaga masjid. Masjid befungsi pula sebagai pusat

<sup>7</sup>Ibid, 196

pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan. Masjid juga merupakan ajang halaqah atau diskusi, tempat mengaji, dan memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan agama ataupun umum. Pertumbuhan remaja masjid dewasa ini juga termasuk aktivitas memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid.<sup>8</sup>

Ketika Nabi Muhammad SAW tiba di Desa Quba dalam perjalanan hijrahnya ke Kota Madinah, maka yang pertama kali dikerjakan oleh Beliau adalah membangun masjid. Beliau sadar, bahwa menggalang kekuatan umat, sekaligus mendidik dan memperbaiki akhlakunya di masjid itu lebih utama dari pada di tempat-tempat yang lain. Karena masjid adalah sebagai lambang kekuatan umat, sebagai simbol kejayaan umat, juga sebagai tempat mengabdikan umat kepada Sang Khaliq. Karena itu, fungsi masjid adalah sangat strategis sekali sebagai tempat pembinaan dan perbaikan umat baik mengenai aqidah, akhlaq, pengetahuan, maupun ekonomi.<sup>9</sup>

Perkembangan sejarah masjid pada masa Nabi Muhammad SAW telah menjabarkan fungsinya sehingga lahir peranan masjid yang beraneka ragam. Sejarah mencatat tidak kurang dari sepuluh peranan yang telah diemban oleh masjid Nabawi seperti tempat ibadah (shalat dan zikir), tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi sosial budaya), tempat pengobatan para korban perang, tempat menerima tamu, tempat menawan tahanan, dan pusat penerangan atau pembelaan agama. Untuk mewujudkan sebagai sentral kegiatan ummat, masjid harus dikelola secara baik dan profesional, sesuai dengan prinsip

---

<sup>8</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 2

<sup>9</sup> Fuad Kauma, *Khutbah Pengembangan Sumber Daya manusia Paripurna*, (Solo : CV. Aneka, 1997), hal 131-132

manajemen modern dalam mewujudkan masjid paripurna.<sup>10</sup> Di Kota Pekanbaru sudah ada masjid yang tergolong dalam aktivitas mewujudkan masjid paripurna yaitu masjid Tsamarratul Iman yang terletak di RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Predikat masjid Tsamaratul Iman sebagai salahsatu masjid paripurna didasarkan kepada ketetapan Bimas Islam Kementerian Agama Kota Pekanbaru, selain itu predikat masjid paripurna ditentukan oleh aktivitas imarah, idarah, dan ri'ayah yang meliputi berbagai hal seperti terdapat pengurus dan jama'ah yang aktif, manajemen yang efektif dan arsitektur masjid yang indah. Selain itu di Pekanbaru terdapat pula masjid yang memperhatikan, ini disebabkan karena pengurus belum mampu menjalankan dengan baik, pengurus kurang aktif, sulitnya mencari pendanaan, masyarakat masih banyak belum tersentuh hatinya, dan bantuan pemerintahan belum merata, diantara 69 masjid yang ada di Kecamatan Bukit Raya Kota pekanbaru.

Di Pekanbaru, aktivitas mewujudkan masjid paripurna dilakukan berbagai pihak, salahsatunya aktivitas pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman. Menurut Kasi Bimas Islam yakni bapak H. Zulkifli bahwasanya aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna pada masjid yang penulis teliti di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru sudah ada dilakukan aktivitas mewujudkan masjid paripurna.<sup>11</sup> Lebih lanjut Kasi Bimas Islam yakni Bapak H. Zulkifli menyatakan apabila seluruh Pengurus dan Jama'ah masjid menjalankan program syarat mendirikan masjid paripurna tersebut Insya Allah akan terwujudlah masjid paripurna disetiap kecamatan yang ada di Kota

---

<sup>10</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November, 2012) lihat Ardiansyah, Manajemen Masjid Modern (Jakarta : DKM), arsip

<sup>11</sup> Wawancara, 1 Februari 2013

Pekanbaru. kriteria kegiatan mewujudkan masjid paripurna adalah : Aktivitas dalam bidang imarah (meramaikan masjid) yakni melaksanakan shalat berjama'ah, melaksanakan wirid rutin mingguan, melaksanakan peringatan hari-hari besar islam, mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi, mengadakan kunjungan silaturahmi, menyelenggarakan pendidikan, melaksanakan kegiatan remaja masjid, dan menyelenggarakan fardhu kifayah. Aktivitas dalam bidang idarah (manajemen masjid) yakni melaksanakan manajemen kepengurusan masjid yang baik, melaksanakan tata kelola keuangan, melaksanakan tata kelola administrasi masjid, melaksanakan tata kelola koperasi, melaksanakan tata kelola kesehatan, dan melaksanakan tata kelola perpustakaan. Aktivitas dalam bidang ri'ayah (pemeliharaan fisik bangunan) yakni melakukan pembangunan masjid, menjaga ruangan yang tertib dan teratur, menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid, menata menara artistik/ fantasi, dan menjaga keindahan fisik bangunan.<sup>12</sup>

Pengurus dan Jama'ah di Kelurahan Tangkerang Labuai tetap beraktivitas mewujudkan masjid paripurna dengan cara selalu menjalankan program sesuai yang telah ditentukan. Untuk mengetahui lebih lanjut aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna khususnya di masjid Tsamarratul Iman Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Penulis tertarik untuk meneliti dengan judul : “Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru)”.

---

<sup>12</sup> Wawancara, 1 Februari 2013

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Yang menjadi alasan penulis dalam mengangkat judul ini adalah :

1. Perlunya menemukan solusi dan informasi tentang masjid paripurna yang dapat digunakan sebagai rujukan bagi setiap masjid yang ada di Kota Pekanbaru
2. Judul ini mempunyai kegunaan praktis dan penting untuk diteliti serta sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti sebelumnya khusus mengenai tentang aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna.
3. Judul ini sangat relevan dengan jurusan peneliti dan menyangkut dengan jurusan Manajemen Dakwah sehingga penulis mampu melakukan penelitian tersebut.

## **C. Pengasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan istilah yang terdapat pada judul penelitian, sebagai berikut :

1. Aktivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti keaktifan atau kesibukan. Aktivitas terdiri dari kata aktif, yaitu bekerja atau berusaha. Sedangkan yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau usaha dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> W.J.S Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1981), hal 26

2. Pengurus masjid adalah mereka yang dipercayakan oleh para jama'ah untuk mengelola masjid.<sup>14</sup>
3. Jama'ah masjid adalah bermula orang-orang yang mengikuti kegiatan masjid. Di dalam kegiatan masjid tercakup kegiatan ibadah dan aktivitas lain yang bermanfaat buat umat / masyarakat.<sup>15</sup>
4. Masjid paripurna adalah masjid yang memenuhi persyaratan Kepengurusan lengkap yaitu kegiatan imarah, idarah, dan ri'ayah.<sup>16</sup>

#### **D. Pemasalahan**

##### **1. Identifikasi Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Mengapa masjid Tsamaratul Iman dianggap sebagai salahsatu masjid paripurna.
- b) Bagaimana aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.
- c) Apa faktor pendukung dan penghambat pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW-IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

---

<sup>14</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 139

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> [http://www.Manajemen Masjid Paripurna\\_DMI Majalengka.htm](http://www.Manajemen Masjid Paripurna_DMI Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip

## **2. Batasan Masalah**

Oleh karena ruang lingkup permasalahan penelitian terlalu luas, maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, penulis perlu membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian terkonsentrasi pada bagaimana aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

## **3. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :



- a. Untuk memberikan masukan bagi pengurus dan jama'ah tentang cara-cara mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul sehingga dapat pula digunakan masjid-masjid yang lain.
- b. Untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti dan mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1), di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah.

## **F. Kerangka Teoretis dan Konsep Operasional**

### **1. Kerangka Teoretis**

#### **1) Aktivitas**

Aktivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia kata aktivitas berarti keaktifan atau kesibukan. Aktivitas terdiri dari kata aktif, yaitu bekerja atau berusaha. Sedangkan yang dimaksud adalah suatu kegiatan atau usaha dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan.<sup>17</sup> Aktivitas adalah suatu energi atau keadaan bergerak dimana manusia memerlukannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>18</sup>

Dalam aktivitas terarah pada tujuan. Kekuatan kebutuhan cenderung naik selama seseorang terikat padanya. Aktivitas-aktivitas seseorang yang dihasilkan dari kebutuhan yang berkekuatan tinggi pada umumnya dapat digolongkan atas dua kategori, yaitu aktivitas kearah tujuan (*goal directed activity*), dan aktivitas tujuan (*goal Activity*). Aktivitas kearah tujuan adalah inti dari aktivitas adalah perilaku yang mengarah kepada pencapaian

---

hal 26 <sup>17</sup> W.J.S Poerdaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1981),

<sup>18</sup> <http://www.scribd.com/doc/40065900/aktivitas> (diakses, 8 November 2012)

tujuan. Sedangkan aktivitas tujuan adalah aktivitas yang terikat pada tujuan itu sendiri. Perbedaan penting dari aktivitas adalah terletak pada pengaruhnya terhadap kekuatan kebutuhan.

Aktivitas adalah suatu perilaku yang dikerjakan secara sungguh-sungguh dan terencana untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian aktivitas adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program yang telah ditetapkan.

## 2) Kegiatan Pengurus dan Jama'ah dalam Mewujudkan Masjid Paripurna

Masjid<sup>19</sup> yang termasuk kriteria “paripurna”<sup>20</sup> adalah yang memenuhi Kepengurusan lengkap dan berjalan sesuai masing-masing. Dengan kata lain, dari segi memakmurkan, pengorganisasian, aktivitas pemeliharaan fisik bangunan, dan sarana pendukung lainnya dan cukup representatif misalnya : bidang imarah, bidang idarah, dan bidang ri'ayah.<sup>21</sup> Masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar Islam, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an dilaksanakan di masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

---

<sup>19</sup> Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Lihat Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 1

<sup>20</sup> Paripurna artinya penuh dan lengkap. Lihat Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, ( Jakarta : Akar Media, 2007), hal 168

<sup>21</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip

Masjid sebagai sentral bagi pembangunan umat, ketika zaman Nabi Muhammad SAW masjid telah dikembangkan menjadi masjid paripurna.<sup>22</sup> Membina kemasjidan adalah manajemen yang diterapkan dalam proses kegiatan masjid baik yang berfungsi membina maupun unsur dan tehnik-tehnik pembinaan yang ada. Fungsi dari membina kemasjidan adalah untuk melaksanakan tugas dan fungsi masjid yang merupakan suatu proses usaha kerjasama untuk mencapai suatu tujuan menyangkut segi-segi serta bidang-bidang yang sangat luas mempunyai kegiatan yang begitu lengkap (paripurna). Adapun aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna juga harus memenuhi beberapa syarat, yaitu :

#### **1) Kegiatan dibidang Imarah Masjid (Meramaikan Masjid)**

Pengurus dan jama'ah tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Pengurus tidak akan ada kalau tidak ada jama'ah. Tanpa pengurus masjid tidak ada yang mengurus masjid. Tanpa jama'ah masjid akan kosong. Disinilah pentingnya hubungan antara pengurus dan jama'ah masjid hubungan di sini tidak hanya dalam arti ikatan lahiriah semata, tetapi juga dalam arti ikatan batiniah. Saling pengertian dan ikatan yang erat antara kedua belah pihak akan memperlancar dan menyukkseskan kegiatan – kegiatan masjid. Mempererat hubungan pengurus dan jama'ah masjid dapat dilakukan dengan saling terlibat di dalam berbagai kegiatan di masjid. Dalam kesempatan shalat fardhu subuh, dzuhur, ashar, magrib,

---

<sup>22</sup> [http://www.posts/534627709899902?ref=notif&notif\\_t=close\\_friend\\_activity](http://www.posts/534627709899902?ref=notif&notif_t=close_friend_activity) (diakses, 8 November 2012)

dan isya biasanya hanya beberapa shaf yang terisi. Pengurus dengan persuasive mengajak jama'ah berbicara dari hati kehati, menitipkan pesan halus agar jama'ah dapat saudara – saudara seagama shalat berjama'ah di masjid di hari – hari berikut, esok atau lusa. Selain shalat berjama'ah tersebut, perlu juga diciptakan kegiatan lain yang mempererat hubungan antara pengurus dan jama'ah masjid, diantaranya:

- a. Pengajian rutin mingguan, atau dua minggu sekali, atau sebulan sekali.
- b. Pelaksanaan peringatan hari – hari besar umat Islam, seperti: Mulid Nabi SAW, Isra' dan Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Muharram.
- c. Kegiatan gotong royong, seperti : kerja bakti, memperbaiki dan membersihkan masjid.
- d. Pertemuan dan diskusi, tentang berbagai masalah keagamaan, kemasjidan, dan kemasyarakatan
- e. Kegiatan silaturahmi dari rumah ke rumah. Pengurus masjid dalam hal ini yang menjadi sponsornya. Untuk itu diperlukan adanya pendataan jama'ah masjid, terutama, jama'ah tetap. Apabila data jama'ah telah dimiliki, pengurus dapat menyusun rencana pelaksanaannya, menyusun jadwal kunjungan, waktu dan tempat acara, dan sebagainya.

Aktivitas ini jelas memperkokoh tali silaturahmi, pengurus dan jama'ah saling berkunjung. Pengurus mengenal jama'ahnya secara pribadi, begitu juga sebaliknya. Jama'ah mengenal jama'ah lain dengan

dekat. Antara sesama pengurus pun tergolong pemahaman yang intens. Hikmah dibalik kegiatan kunjung mengunjung itu, sikap tolong menolong dan gotong royong dalam kehidupan sehari – hari tumbuh secara wajar. Kalau sikap demikian sudah tumbuh dalam jiwa para pengurus dan jama'ah masjid, hubungan yang erat itu merupakan modal yang amat manjur untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama dalam masyarakat.<sup>23</sup>

Meramaikan masjid ialah menjadikannya pusat dari aktivitas jamaah dalam tiap bidang kehidupan. Di pusat tiap perumahan, di tengah tengah pusat perumahan, di tengah-tengah pasar, pelabuhan, kompleks kantor-kantor pemerintah, kompleks sekolah, lembaga kesenian, masjid menjalankan fungsinya mengarahkan dan mengaitkan rohaniah bidang-bidang kehidupan itu kepada takwa. Kehadiran masjid menjadi pengingat manusia yang menjalankan beragam aktivitas supaya selalu berlaku berbuat sesuai dengan suruhan dan larangan Tuhan. Suasana yang dipancarkan oleh masjid mempengaruhi akhlak Muslim, yang melakukan kerjanya sehari-hari. Dengan berfungsinya masjid dipusat-pusat yang ramai, maka ia ramai dikunjungi.<sup>24</sup> Aktivitas dibidang imarah masjid harus melengkapi beberapa kriteria, diantaranya :

1. Frekuensi shalat berjama'ah
2. Pendidikan formal dan Taman Kanak-Kanak Qur'an (TKQ)/ Taman Pendidikan al- Qur'an (TPQ)

---

<sup>23</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 139 - 140

<sup>24</sup> Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989), hal 371

3. Pelatihan juru dakwah dan imam / khotib
4. Majelis taklim dan kepengurusannya serta adanya data guru, jama'ah
5. Pengajian rutin bapak-bapak, Ibu-ibu, pemuda / remaja
6. Remaja masjid
7. Baz/ laz terdapat penerimaan dan pembagiannya
8. Kegiatan sosial <sup>25</sup>

## **2) Kegiatan dibidang Idarah Masjid (Manajemen Masjid)**

Idarah masjid disebut juga manajemen masjid pada garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bidang:

### *a) Idarah Binail Maady (Phisical Management)*

*Idarah binail maady* adalah manajemen secara fisik yang meliputi kepengurusan masjid, pengaturan pembangunan fisik masjid, penjagaan kehormatan, kebersihan, ketertiban dan keindahan masjid (termasuk taman di lingkungan masjid), pemeliharaan tata tertib dan ketentraman masjid, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, menarik, dan bermanfaat, bagi kehidupan umat dan sebagainya.

### *b) Idarah Binail Ruhiy (Funcsional Management)*

*Idarah binail ruhiy* adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat, sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan islam seperti dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>25</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, Manajemen Masjid Modern (Jakarta : DKM), arsip

*Idarah binail ruhiy* ini meliputi pendidikan akidah islamiyah, pembinaan akhlakul karimah, penjelasan ajaran Islam secara teratur menyangkut tentang pembinaan ukhwah islamiyah dan persatuan umat, melahirkan fikrul islamiyah, kebudayaan islam, mempertinggi mutu keislaman dalam diri pribadi dan masyarakat.<sup>26</sup> Aktivitas dibidang idarah masjid harus melengkapi beberapa kriteria, diantaranya :

Susunan pengurus terdiri dari :

Dewan penasehat, ketua dan wakil ketua umum, sekretaris dan wakil sekretaris umum, bendahara dan wakil bendahara umum, ketua dan wakil ketua harian, sekretaris dan wakil sekretaris bendahara dan wakil bendahara. Bidang-bidang, seksi-seksi, dan anggota

1. Visi, misi, dan program kerja
2. Tata koperasi jama'ah masjid / ekonomi umat
3. Tata kelola kesehatan
4. Tata perpustakaan masjid
5. Data base jama'ah
6. Tata usaha, sarana, dan prasarana kelengkapan administrasi perkantoran
7. Jadwal waktu sholat, jadwal imam rawatib, khotib dan muazin.
8. Sistem informasi da'wah.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 33

<sup>27</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip

### **3) Kegiatan dibidang Ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Bangunan)**

Program yang banyak dan bervariasi, kepengurusan yang solid, dan jamaah yang aktif menuntut tersedianya sarana aktivitas di masjid yang memadai.<sup>28</sup> Namun demikian kesemuannya itu harus diatur agar tetap serasi dengan lingkungannya, baik secara fisik maupun non fisik. Aktivitas dibidang ri'ayah masjid harus melengkapi beberapa kriteria, diantaranya :

1. Pensertifikatan tanah/ memiliki sertifikat tanah (wakaf/hibah)
2. izin mendirikan bangunan ( IMB )
3. Artistik : gambar masjid, penataan ruangan yang tertib dan teratur.
4. Penataan ruangan yang tertib, halaman, taman, kebersihan dan keindahan masjid, serta, petugas keamanan
5. Kualitas perangkat sound sistem yang baik
6. MCK dan tempat wudlu yang khusus memadai (Lk dan Pr)
7. Komputer dan seperangkat alat tulis lainnya dan lain-lain.<sup>29</sup>

## **2. Konsep Operasional**

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna. Untuk mengetahui aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna masjid Tsamarratul Iman sebagai masjid paripurna, dapat dilihat dari indikator indikator diantaranya :

---

<sup>28</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta : Al-Qalam Gema Insani, 2009), hal 92

<sup>29</sup>*Op, Cit*



- a. Aktivitas dalam bidang Imarah (Meramaikan Masjid)
  - a) Melaksanakan shalat berjama'ah
  - b) Melaksanakan wirid rutin mingguan
  - c) Melaksanakan peringatan hari-hari besar islam
  - d) Mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi
  - e) Mengadakan kunjungan silaturahmi
  - f) Menyelenggarakan pendidikan
  - g) Melaksanakan kegiatan remaja masjid
  - h) Menyelenggarakan fardhu kifayah
- b. Aktivitas dalam bidang idarah (Manajemen Masjid)
  - a) Melaksanakan manajemen kepengurusan masjid yang baik
  - b) Melaksanakan tata kelola keuangan
  - c) Melaksanakan tata kelola administrasi masjid
  - d) Melaksanakan tata kelola koprasi
  - e) Melaksanakan tata kelola kesehatan
  - f) Melaksanakan tata kelola perpustakaan
- c. Aktivitas dalam bidang ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Bangunan)
  - a) Melakukan pembangunan masjid
  - b) Menjaga ruangan yang tertib dan teratur
  - c) Menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid
  - d) Menata menara artistik/ fantasi
  - e) Menjaga keindahan fisik bangunan

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di masjid Tsamaratul jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian adalah Mewujudkan Masjid Paripurna (studi terhadap aktivitas pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru).

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi<sup>30</sup> adalah seluruh pengurus dan jama'ah yang berjumlah 30<sup>31</sup> orang pengurus dan 200<sup>32</sup> orang jama'ah, sehingga berjumlah 230, di masjid Tsamaratul Iman Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Sedangkan Sampelnya adalah penulis mengambil 10% dari 30 orang pengurus, sehingga berjumlah 3 orang. Pengurus dan 10% dari 200 orang jam'ah, sehingga

---

<sup>30</sup>Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, jadi penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan semua subyek penelitian sebagai sumber data. Lihat Hartono, *Metodologi Penelitian*, ( Pekanbaru : Zanafa Publishing, 2011), hal 55

<sup>31</sup> Dokumentasi dari susunan kepenngurusan masjid Tsamaratul Iman

<sup>32</sup> Wawancara, 29 maret 2013

berjumlah 20 orang jama'ah maka teknik pengambilan sampel ini disebut Purposive Sampling.<sup>33</sup>

#### **4. Sumber Data**

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden yakni pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul Iman
- b. Data Sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari berbagai pihak termasuk dokumentasi berupa tulisan-tulisan, gambar-gambar hasil kegiatan, dan lain-lain.

#### **5. Teknik Pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

- a) Wawancara<sup>34</sup> yaitu penulis melakukan wawancara Pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman.
- b) Observasi<sup>35</sup> yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung kelapangan, untuk melihat aktivitas Pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul Iman

---

<sup>33</sup> Purposive Samplig dikenal juga dengan sampling petimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalm pengmbilan sampelnya atau penentuan sampel unuk tujuan tertentu. Lihat Riduan, *Dasar-dasar statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal 20

<sup>34</sup> Wawancara yaitu salah satu dari sejumlah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Umumnya teknik pengambilan data dengan cara ini dilakukan jika peneliti bermaksud melakukan analisis kualitatif atas penelitiannya. Lihat Asep Saeful Muhtadidan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2003), hal 161

<sup>35</sup> Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan apabila objek penelitian untuk melihat dari dekat

- c) Dokumentasi yaitu penulis mencari data melalui dokumen yang terhimpun dalam arsip dengan mengumpulkan hasil-hasil pelaksanaan aktivitas Pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman dokumen foto-foto kegiatan masjid yang diteliti.

## **6. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *deskriptif kualitatif*, pemaparan atau yakni menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan. Data yang terkumpul diklasifikasikan kemudian dianalisis secara kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>36</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian, maka penulisan menyusun laporan penelitian dalam lima Bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

---

kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian kejadian yang ada di sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil. Lihat Riduan, *Dasar-dasar statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 57

<sup>36</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali pers, 2010), hal 40

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoretis dan konsep operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Merupakan bab gambaran umum yang terdiri dari sejarah masjid Tsamaratul Iman, sruktur pengurus masjid, dan program kegiatan pengurus dan jama'ah masjid

BAB III : Merupakan bab aktivitas-aktivitas mewujudkan masjid paripurna yang terdiri dari aktivitas dalam bidang imarah (meramaikan masjid), aktivitas dalam bidang idarah (manajemen masjid), dan aktivitas dalam bidang ri'ayah (pemeliharaan fisik bangunan)

BAB IV : Merupakan bab analisis tentang aktivitas pengurus dan jama'ah yang berisikan tentang aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna

BAB V : Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Sejarah Masjid Tsamaratul Iman**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman, masjid Tsamaratul Iman berdiri sejak 19 Juli 1987 yang didirikan oleh Bapak Drs. H. Sirajuddin, Bapak H. Lukman Hikam, Bapak Drs. H. Gempita, M. Si, Bapak Drs. Ermis Dusad, dan Ibu Sarifah Nasution, S. Pdi beserta jama'ah Masjid Tsamarratul Iman terletak disebelah Barat Jl. Kopi, sebelah Timur Jl. Pala, sebelah Selatan rumah penduduk, dan sebelah Utara Jl. Harapan Raya yakni tepatnya berlokasi di wilayah jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Adapun jumlah pengurus terdiri dari 30 orang pengurus dan jama'ah 200 orang. Tanah masjid tersebut adalah tanah Bapak Burhan yang dibeli dan baru lunas pada tahun 2013 ini, tetapi sebelum masjid ini berdiri tempat Peribadahan yang ditempati adalah mushallah Tsamaratul Iman yang tanahnya diwakafkan didirikan pada tahun 1980.

**VISI** : Menciptakan masyarakat yang Islamiyah dan berakhlakul karimah

**MISI** : Melaksanakan dakwah secara terus menerus dan melaksanakan kegiatan pengajian rutin

**TUJUAN** : Mewujudkan masjid yang paripurna dengan adanya kegiatan imarah, idarah, dan ri'ayah sehingga masjid menjadi pusat berkumpulnya masyarakat muslim

**SASARAN:** Dengan memakmurkan masjid serta mengisi bermacam kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan akan terbina muslim yang berwawasan luas yang pada akhirnya menjadikan manusia cinta masjid memiliki komitmen dan ketakwaan.<sup>1</sup>

## **B. Struktur Pengurus Masjid**

### **Susunan Pengurus Masjid Tsmaratul Iman Priode : 2011-2013**

#### **I. PENASEHAT / PELINDUNG :**

1. Bpk. LURAH TANGKERANG  
LABUAI
2. Bpk. KETUA RW.04
3. Bpk. KETUA RT.01, RT.02,  
RT.03, dan RT.04
4. Bpk. KETUA RT.02 RW.03
5. Bpk. Drs. H. SIRAJUDDIN
6. Bpk. Dr. HELMI ABDULLAH

#### **II. PENGURUS HARIAN**

- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| 1. KETUA          | : Drs. RUSDY IBRAHIM, MA |
| 2. WAKIL KETUA    | : MARLIS SALEH, S. SOS   |
| 3. SEKRETARIS     | : SINWANUS, Spi          |
| 4. WK. SEKRETARIS | : T. MASRIL, S. SOS      |
| 5. BENDAHARA      | : H. SOFYAN              |

---

<sup>1</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

### **III. BIDANG IDARAH (Manajemen)**

1. Seksi Dana/ Keuangan : DR.SAFRI HARTO, M.Si
2. Seksi Koprasi : Drs. H.GEMPITA, M. Si
3. Seksi Kesehatan : dr. WINDA
4. Seksi Perpustakaan : H. R. ASKURI, SE

### **IV. BIDANG IMARAH (Ibadah)**

1. Seksi Ibadah/ Dakwah/ HBI : Drs. H. MASTIN SIREGAR
2. Seksi Majelis Taklim Wanita : Hj. NIRWANIS, S.Pdi
3. Seksi Majelis Taklim Pria : H. BRAND HARDI, SH
4. Seksi Pendidikan (PMDTA) : SARIFFAH NASUTION, S.PdI
5. Seksi Pendidikan TPQ/ TPSQ : Drs, ERMIS DUSAD
6. Seksi Remaja Masjid : REZI ABDURRAHMAN
7. Seksi Sosial Kematian : H. DURAMI JUDDIN

### **V. BIDANG RI'AYAH (Pemb./ Rehab)**

1. Seksi Pembangunan / Rehab : Ir. H. IDOLIS
2. Seksi Sarana dan Prasarana : H. IBRAHIM
3. Seksi Keamanan/ Ketertiban : AKBP. H. ZAINI, S. AG
4. Seksi Kebersihan/ Keindahan : NUR 'AINUN
5. Seksi Humas & Publikasi : REFDI RAZAK



### C. Program Kegiatan Pengurus dan Jama'ah masjid

#### JADWAL SHALAT JUM'AT MASJID TSAMARATUL IMAN PEKANBARU

2012 – 2013

NO	Hari	TANGGAL / TAHUN	KHATIB	IMAM	KETERANGAN
1		04 JANUARI 2013	Drs . H. SIRAJUDDIN	Drs . H. SIRAJUDDIN	NAIB KHATIB:
2	Jum'at	11 JANUARI 2013	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	Drs .H. SIRAJUDDIN
3		18 JANUARI 2013	DRS. H. MASTIN SIEGAR	DRS. H. MASTIN SIEGAR	DR.RUSDI IBRAHIM, MA
4		25 JANUARI 2013	H. DURAMI JUDDIN, BA	H. DURAMI JUDDIN, BA	DR. M. FAKHRI. M. Ag
5	Jum'at	01 FFEBRUARI 2013	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	H.DURAMI JUDDIN, BA
6		08 FFEBRUARI 2013	DS. H GEMPITA, M.Si	DS. H. GEMPITA, M.Si	DRS. H. MASTIN SIEGAR
7		15 FFEBRUARI 2013	DR. M. FAKHRI. M. Ag	DR. M. FAKHRI. M. Ag	DS. H GEMPITA, M.Si
8		22 FFEBRUARI 2013	SUBAHAN, M. Ag	SUBAHAN, M. Ag	AKBP. H. ZAINI, S.Ag
9	Jum'at	01 MARET 2013	SUHARDI, S. Ag	SUHARDI, S.Ag	SUBAHAN, M. Ag
10		08 MARET 2013	MUNIR, M. P d	MUNIR, M. P d	SUHARDI, S. Ag
11		15 MARET 2013	Drs . H. SIRAJUDDIN	Drs . H. SIRAJUDDIN	MUNIR, M. P d
12		22 MARET 2013	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	
13		29 MARET 2013	DRS. H. MASTIN SIEGAR	DRS. H. MASTIN SIEGAR	
14	Jum'at	05 APRIL 2013	H. DURAMI JUDDIN, BA	H. DURAMI JUDDIN, BA	
15		12 APRIL 2013	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	
16		19 APRIL 2013	DS. H GEMPITA, M.Si	DRS. H GEMPITA, M.Si	
17		26 APRIL 2013	DR. M. FAKHRI. M. Ag	DR. M. FAKHRI. M. Ag	
18	Jum'at	03 MAI 2013	SUBAHAN, M. Ag	SUBAHAN, M. Ag	
19		10 MAI 2013	SUHARDI, S. Ag	SUHARDI, S. Ag	
20		17 MAI 2013	MUNIR, M. P d	MUNIR, M. P d	
21		24 MAI 2013	Drs . H. SIRAJUDDIN	Drs . H. SIRAJUDDIN	
22	Jum'at	31 MAI 2013	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	AKBP. H. ZAINI, S.Ag	
23		07 JUNI 2013	DRS. H. MASTIN SIEGAR	DRS. H. MASTIN SIEGAR	
24		14 JUNI 2013	H. DURAMI JUDDIN, BA	H. DURAMI JUDDIN, BA	
25		21 JUNI 2013	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	DR. RUSDI IBRAHIM, MA	
26		28 JUNI 2013	DS. H GEMPITA, M.Si	DRS. H GEMPITA, M.Si	

**JADWAL KEGIATAN WIRID (2) MINGGUAN MASJID TSMARATUL IMAN**

No	Bulan	Dr. Rusdi Ibrahim, MA	Drs.H. Sirajuddin	H. Durami Juddin	Drs. Mastin Siregar
1	NOVEMBER			20-11-12	
2	DESEMBER	18-12-12			19-12-12
3	JANUARI		1-1-13	15-1-13	29-1-13
4	FEBRUARI	12-2-13	26-2-13		
5	MARET			12-3-13	26-3-13
6	APRIL	9-4-13	23-4-13		
7	MAI			7-5-13	21-5-13
8	JUNI	4-6-13	18-6-13		30-6-13
9	JULI			2-7-13	16-7-13
10	AGUSTUS		13-8-13	27-8-13	
11	SEPTEMBER	10-9-13			24-9-13
12	OKTOBER		8-10-13	22-10-13	
13	NOVEMBER	5-11-13			19-11-13
14	DESEMBER		3-12-13	13-12-13	17-12-13

## JADWAL WIRID IBU-IBU MASJID TSAMARATUL IMAN PEKANBARU 2012 – 2013

NO	TANGGAL	PENCERAMAH	BIDANG AJAR
1	07 SEPTEMBER 2012	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
2	14 SEPTEMBER 2012	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
3	21 SEPTEMBER 2012	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
4	28 SEPTEMBER 2012	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
5	05 OKTOBER 2012	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
6	12 OKTOBER 2012	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
7	19 OKTOBER 2012	JAMA'AH MASJID	BACA AL-QUR'AN
8	02 NOVEMBER 2012	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
9	09 NOVEMBER 2012	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
10	16 NOVEMBER 2012	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
11	23 NOVEMBER 2012	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
12	30 NOVEMBER 2012	Ustad/ Ustazah dari luar	PENGETAHUAN UMUM
13	07 DESEMBER 2012	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
14	14 DESEMBER 2012	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
15	21 DESEMBER 2012	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
16	28 DESEMBER 2012	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
17	04 JANUARI 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
18	11 JANUARI 2013	JAMA'AH MASJID	BACA AL-QUR'AN
19	18 JANUARI 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
20	25 JANUARI 2013	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
21	01 FEBRUARI 2013	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
22	08 FEBRUARI 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
23	15 FEBRUARI 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
24	22 FEBRUARI 2013	Ustad/ Ustazah dari luar	PENGETAHUAN UMUM
25	01 MARET 2013	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
26	08 MARET 2013	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
27	15 MARET 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
28	22 MARET 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
29	29 MARET 2013	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
30	05 APRIL 2013	Ustad/ Ustazah dari luar	PENGETAHUAN UMUM
31	12 APRIL 2013	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
32	19 APRIL 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
33	26 APRIL 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	AKHLAK
34	03 MEI 2013	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
35	10 MEI 2013	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
36	17 MEI 2013	Ustad/ Ustazah dari luar	PENGETAHUAN UMUM
37	24 MEI 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
38	31 MEI 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
39	07 JUNI 2013	Drs. H. MASTIN SIREGAR	PENGETAHUAN UMUM
40	14 JUNI 2013	Drs. H. SIRAJUDDIN	AKHLAK
41	21 JUNI 2013	Hj SYARIFAH NASUTION, S.Ag	TAUHID
42	28 JUNI 2013	H. DURAMI JUDDIN. BA	FIQIH
43	05 JULI 2013	PENUTUPAN	

### **BAB III**

#### **AKTIVITAS-AKTIVITAS MEWUJUDKAN MASJID PARIPUNA**

Pada Bab penyajian data ini, data yang disajikan adalah berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada aktivitas pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi terhadap aktivitas pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara langsung dan didukung oleh dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan angket karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Wawancara yang penulis lakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang berkaitan dengan kajian yang akan diteliti oleh penulis, dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan terbukti kebenarannya sehingga mendukung dari data wawancara yang telah didapatkan. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian, yaitu sejarah berdirinya, struktur organisasi, foto-foto yang berhubungan dengan penelitian.

Adapun pengambilan data dilakukan pada pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman Jalan No. 39 Pala RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kota Pekanbaru. Setelah data terkumpul maka penulis merumuskan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan dapat dilihat dibawah ini.

#### **A. Aktivitas dalam bidang Imarah (Meramaikan Masjid)**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, aktivitas Imarah adalah memakmurkan masjid/ menyemarakkan masjid/ meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan.<sup>1</sup> Adapun kegiatan yang seharusnya dilaksanakan dalam mengimarahan masjid adalah sebagai berikut.

##### **1. Melaksanakan shalat berjama'ah**

Menurut Bapak Mastin Siregar selaku Seksi Ibadah/ dakwah/ HBI masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, shalat berjama'ah aktif dilaksanakan dalam 5 waktu, yakni dzuhur, azar, magrib, isa, dan subuh akan tetapi yang lebih aktif shalat berjama'ah adalah ketika shalat magrib dan isya oleh pengurus dan jama'ah karena hikmah shalat berjama'ah adalah :

---

<sup>1</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

1) Mengokohkan persaudaraan sesama muslim

- (1) Mereka saling mencintai antar sesama, karena kebersamaan dan berkumpulnya mereka di satu tempat, satu ibadah, satu imam.
- (2) Mereka akan saling mengenal, betapa banyak perkenalan dan persahabatan yang terjalin di masjid.
- (3) Mereka mempunyai perasaan sama dalam ibadah, tiada perbedaan antara si miskin dan si kaya, petinggi dan petani dan seterusnya.
- (4) Mereka saling membantu dan mengetahui keadaan saudaranya yang fakir atau sakit kemudian berusaha memenuhi dan meringankannya.

2) Menampakkan syiar Islam dan izzah kaum muslimin. Karena syiar Islam yang paling utama adalah shalat. Seandainya kaum muslimin shalat di rumahnya masing-masing, mungkinkah syiar Islam akan tampak Sungguh dibalik keluar masuknya umat Islam ke masjid terdapat izzah (kemuliaan/kejayaan) yang sangat dibenci musuh-musuh Islam.

3) Kesempatan menimba ilmu. Betapa banyak orang mendapat hidayah, ilmu dan cahaya lewat perantara shalat berjamaah.

4) Belajar disiplin waktu shalat.<sup>2</sup>

Menurut Bapak Jamil selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman mengemukakan bahwa shalat berjama'ah di masjid ini ketika azan dikumandangkan masyarakat berbondong-bondong ke masjid, usai shalat

---

<sup>2</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

berjama'ah, berdo'a bersama-sama, ngaji bersama, dan pulang bersama-sama.<sup>3</sup> Dan Bapak H. Dahlan selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang sama menambahkan shalat berjama'ah bahwa membuat jadwal imam dan mua'dzin antara pengurus dan jama'ah.<sup>4</sup>

## **2. Melaksanakan wirid rutin mingguan**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, wirid dilaksanakan pada sebulan dua kali, yakni ustadnya didatangkan dari luar agar jama'ah tak bosan didatangkan guru dari MUI dan IKMI untuk penyegaran jama'ah dan seminggu tiga kali, yakni ustadnya dari dalam, adapun kegiatannya, yaitu :

- 1) Pengajian bapak-bapak malam selasa mengkaji tentang penyelenggaraan jenazah oleh H. Brand Hardi, S.H dan H. Durami Juddin. BA
- 2) Pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu malam jum'at mengkaji tentang tahlil dan mengaji bersama dipimpin oleh Drs. Mastin Siregar.
- 3) Pengajian ibu-ibu sore jum'at mengkaji tentang :
  - (1) Pengetahuan Umum
  - (2) Akhlak

---

<sup>3</sup> Wawancara, 2 April 2013

<sup>4</sup> Wawancara, 2 April 2013

(3) Tauhid

(4) Fiqih.<sup>5</sup>

(5) Pengajian dhuha yakni mengkaji tentang hadist dan kader-kader  
Pelatihan imam

(6) Pengajian malam senin yakni mengkaji tentang tafsir.<sup>6</sup>

Dan setelah penulis juga melaksanakan pengamatan pada awal bulan  
Mai yang lalu, sesuai dengan program yang telah dijadwalkan. Tepatnya  
pada wirid rutin mingguan Ibu-Ibu telah mengadakan kegiatan tersebut  
dengan mengkaji tentang pengetahuan umum adapun tema ceramah yaitu  
faedah membaca Shalawat kepada Nabi Muhammaad SAW yang  
disampaikan oleh Drs. H. Mastin Siregar.<sup>7</sup>

### **3. Melaksanakan peringatan hari-hari besar islam**

Menurut Bapak H. Marlis selaku Wakil masjid Tsamaratul Iman Jalan  
Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan  
Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa setiap hari besar islam  
itu selalu dirayakan dan disemarakkan yang dilaksanakan pada :

- 1) Tahun baru hijriyah yakni memperingati tahun baru islam 1 Muharam  
dan 10 Muharam
- 2) 12 rabiul awal yakni memperingati maulid Nabi Muhammad SAW
- 3) 27 rajab yakni memperingati isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW
- 4) Nisfu syabban atau pertengahan syabban melaksanakan shalat  
berjamaah, mengaji bersama, dan puasa nisfu syabban

---

<sup>5</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

<sup>6</sup> Wawancara, 29 Januari 2013

<sup>7</sup> Observasi, 03 Mai 2013



- 5) Bulan Ramadan atau bulan puasa melaksanakan shalat tarawih berjama'ah malam hari, berpuasa disiang hari, dan tidak lupa membayar zakat fitrah
- 6) 1 syawal yakni melaksanakan shalat sunah idul fitri
- 7) 10 zulhijjah yakni melaksanakan shalat sunnah idul adha dan juga merayakan hari raya kurban.
- 8) Merayakan jama'ah dimasjid yang akan berangkat umrah atau haji.<sup>8</sup>

#### **4. Mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi**

Menurut Bapak Refdi Razak selaku seksi Humas dan Publikasi masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa diskusi dilaksanakan pada saat rapat koordinasi, menyusun kepanitiaan acara / masa perpanjangan jabatan, mendiskusikan masalah keuangan dan memusyawarahkan agenda perayaan HBi, dan musyawarah rencana pembangunan masjid.<sup>9</sup>

#### **5. Mengadakan kunjungan silaturahmi**

Menurut Bapak H. Himdan selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa setiap hari raya idul fitri dalam setahun sekali mengadakan kunjung mengunjungi antara tetangga silih berganti saling menghidangkan makanan yang aneka

---

<sup>8</sup> Wawancara, 5 April 2013

<sup>9</sup> Wawancara, 19 April 2013

warna dan saling bermaaf-maafan dengan tujuan agar tali persaudaraan terikat erat oleh silaturahmi yang wahdah al-ummah.<sup>10</sup>

## **6. Menyelenggarakan pendidikan**

Menurut Ibu Pusnaiti selaku seksi guru DTA masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa PMDTA adalah Pengelola Madrasah Diniyah Taklimiyah Awaliyah tingkat permulaan.<sup>11</sup> Adapun visi misi PMDTA masjid Tsamaratul Iman yakni :

Visi :

Terwujudnya anak-anak muslim yang beriman teguh, taat beribadah, memiliki akhlak mulia dan mahir membaca Al-Qur'an

Misi :

- 1) Membiasakan anak membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Mendorong dan menuntun anak-anak giat beribadah
- 3) Menambah rasa kesetiakawanan antara sesama siswa maupun dengan masyarakat
- 4) Membiasakan salam, sapa, senyum, sopan, dan santun.<sup>12</sup>

Menurut Ibu Sarifah Nasution, S. Pdi selaku seksi Pendidikan PMDTA masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, DTA adalah Diniyah Tarbiyah Awaliyah

---

<sup>10</sup> Wawancara, 19 April 2013

<sup>11</sup> Wawancara, 9 April 2013

<sup>12</sup> Dokumentasi, 3 Mei 2013

pendidikan Pembelajaran dimulai pada jam 14.00 s/d 16.00, adapun tujuan khususnya adalah :

- 1) Agar anak cinta terhadap agama islam dan berkeinginan untuk melakukan sholat dan juga mempunyai kemampuan bersosial
- 2) Memiliki pengetahuan dasar tentang agama Islam
- 3) Memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa arab sebagai alat untuk memahami ajaran agama Islam
- 4) Dapat mengamalkan ajaran agama Islam

Adapun pelajaran yang disajikan adalah Al-Qur'an Hadist, tajwid, aqidah akhlak, ski, bahasa arab, dan praktek ibadah, seperti : belajar shalat 5 waktu, menghafal surah pendek, dan latihan berbahasa arab.<sup>13</sup>

Menurut Bapak Drs. Ermis Dusad selaku seksi Pendidikan TPQ/ TPSQ masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, TPQ adalah Taman Pengajian Qur'an pendidikan ini dilaksanakan ba'da magrib. Adapun pelajaran yang disajikan adalah tingkat dasar mengenal bacaan di dalam Al-Qur'an yakni mengenal huruf Hijaiyah dan tajwid atau hukum membaca Al-Qur'an yakni mempelajari bagaimana cara membaca dan menempatkan bacaan Al-Qur'an.<sup>14</sup>

Menurut Ibu Syamsidar selaku masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, TPSQ adalah Taman Pengajian

---

<sup>13</sup> Wawancara, 9 April 2013

<sup>14</sup> Wawancara, 30 April 2013

Seni Qur'an pendidikan ini dilaksanakan ba'da magrib bersamaan TPQ hanya saja perbedaannya adalah TPSQ menyajikan mempelajari seni membaca Al-Qur'an diantara seni yang disajikan adalah bayati, qarar, nawa, suri, hasani, dan jawabul jawab. Dilaksanakan TPQ/ TPSQ di mushallah Tsanarratul Iman yang dibimbing oleh Bapak Drs, Ermis Dusad.<sup>15</sup>

## **7. Melaksanakan kegiatan remaja masjid**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, Remaja masjid merupakan cerminan perhatian masyarakat dilingkungan masjid, karena remaja adalah harapan orang tua, harapan bangsa, dan Negara. Pola kegiatan positif dan kongkrit itu berupa pembinaan ibadah, diskusi, kesenian, olahraga, dan pembinaan sosial Islam.<sup>16</sup>

Menurut Hj. Emidar selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, pembinaan ibadah dilakukan dengan mengajak shalat berjama'ah pada waktunya dan ikut menjalankan kepanitiaan HBI seperti pembagian hewan kurban.<sup>17</sup>

Menurut Ibu Hj. Nirwanis, S.Pdi selaku seksi Majelis Taklim Wanita masjid Tsamaratul Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru bahwa, diskusi, remaja

---

<sup>15</sup> Wawancara, 26 April 2013

<sup>16</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

<sup>17</sup> Wawancara, 26 April 2013

harus ikut serta dalam acara musyawarah karena untuk menerima pengetahuan lewat bertukar pikiran. Kegiatan dapat memberikan cakrawala berpikir mampu mengemukakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, serta dapat menerima kebenaran hakiki.<sup>18</sup>

Menurut Ibu Alini selaku masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, Kesenian berupa perlombaan yang diadakan pada 17 agustus, antar bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak. Bapak-bapak seperti lomba badminton dan tenis meja, ibu-ibu seperti lomba memasak nasi goreng, remaja putri seperti sepak bola, remaja putri seperti lomba voly ball, dan anak-anak seperti lomba aneka permainan yang disenangi anak-anak yaitu panjat pinang, lari karung, dan lain-lain.<sup>19</sup>

Menurut Ibu Diana selaku masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, Olahraga dilaksanakan pada hari ahad pagi dan hari jum'at pagi, kegiatan olahraganya yaitu badminton dan tenis meja dilingkungan masjid Tsamarratul Iman. Dan adapun sosial Islam yakni mengadakan kegiatan lomba mengaji tingkat anak-anak dan remaja, kemudian membentuk rencana MTQ sekecamatan Bukit Raya Pekabaru Riau.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara, 9 April 2013

<sup>19</sup> Wawancara, 26 April 2013

<sup>20</sup> Wawancara, 26 April 2013

## **8. Menyelenggarakan fardhu kifayah**

Menurut Bapak Dahlan selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa fardhu kifayah merupakan menyelenggarakan jenazah terhadap hamba Allah SWT yang telah meninggal dengan cara memandikan, mengkafani, menyahalatkan, dan menguburkan jenazah dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam ajaran agama Islam. Setelah itu mengadakan takziah bagi masyarakat disini dianjurkan menyedekahkan uang 10.000 perorang gunanya mengurangi beban bagi keluarga yang ditinggalkan, adapun tujuan takziah adalah mendo'akan almarhum atau almarhumah dan sebagai kita kaum muslimin juga mengingat kematian juga akan terjadi pada diri kita.<sup>21</sup>

## **B. Aktivitas dalam bidang idarah (Manajemen Masjid)**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, aktivitas idarah adalah kegiatan yang dilakukan dibidang pengorganisasian dalam menelusuri kepengurusan dan administrasi masjid. Didalamnya dibentuk organisasi yaitu kepengurusan yang akan menjalankan dan

---

<sup>21</sup> Wawancara, 2 April 2013

mengimarahkn masjid. Kemudian administrasi yang juga memegang peran penting dalam urusan surat serta dokumentasi masjid.<sup>22</sup>

Menurut Bapak Sinwanus, Spi selaku Sekretaris masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, kegiatan bidang idarah ini bertujuan agar pengurus masjid memegang jabatan apapun hendaknya memiliki keahlian memimpin. Baik seseorang Ketua, sekreas, bendahara, penasehat/ pelindung, bidang atau ketua seksi. Semua itu memiliki kemampuan tersendiri yang sudah barang tentu Pengurus harus memahami seluruh tugas dan permasalahanya dalam bidang masing-masing.<sup>23</sup>

#### **1. Melaksanakan manajemen kepengurusan masjid yang baik**

Menurut Bapak Masril, S. Sos selaku seksi Wakil Sekretaris masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, dari segi atau cara manajemen kepengurusan yang dilaksanakan adalah perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjalankan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan ini baru mulai tumbuh aktif setelah terbentuknya program-program yang telah ditentukan sesuai SK, dan membuat kepengurusan dengan memakai SK sesuai seksi masing-masing.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

<sup>23</sup> Wawancara, 5 April 2013

<sup>24</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

## **2. Melaksanakan tata kelola keuangan**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, tata kelola keuangan dilaksanakan dengan cara mendiskusikan dan menghitung pendapatan serta pengeluaran. Keuangan yang didapatkan melalui infak berjalan pada hari jum'at dan pengajian, kemudian pada hari jum'at informasi keuangan diumumkan. Adapun yang diumumkan diantaranya :

- 1) Pengeluaran yang dihitung adalah untuk mencukupi kebutuhan dimasjid, untuk kebersihan masjid 2 orang 800.000 perbulan, dan untuk menggaji takmir 1 orang 600.000 perbulan
- 2) Pemasukan yang dihitung adalah jumlah pemasukan dari bapak-bapak mencapai 200.000 dan infak berjalan 2.000.000

Adapun penepatan zakat adalah zakat mal dikhususkan untuk santunan anak yatim dan zakat fitrah dikhususkan untuk diserahkan kepada yang wajib menerima zakat yang terutama fakir miskin.<sup>25</sup>

## **3. Melaksanakan tata kelola administrasi masjid**

Menurut Ibu Neti selaku masjid Tsamaratul Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, pengurus telah melaksanakan tata kelola dengan baik yakni mengatur surat menyurat, surat keluar, surat

---

<sup>25</sup> Wawancara, 29 Maret 2013



masuk, undangan, dan keterangan keuangan dan menata arsip sesuai dengan data-data yang ada. Adminstrasi masjid juga sejalan dengan keuangan masjid yang ditaja oleh Bapak Dr. Safri Harto, M.Si.<sup>26</sup>

#### **4. Melaksanakan tata kelola koperasi**

Menurut Bapak Drs. Gempita, M. Si selaku seksi Koperasi masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, tata kelola koperasi sudah ada programnya dan koperasi ini merupakan suatu unik yang dikelola secara bersama oleh anggota atas prinsip kekeluargaan disamping kegiatan ekonomi. Koperasi ini berupa simpan pinjam, dan konsumsi. Adapun tujuan diadakan koperasi antara lain :

- 1) Untuk mendapatkan keterampilan agar mengenal berwirausaha
- 2) Sebagai sumber dana untuk membiayai kegiatan masjid dan kesejahteraan umat.<sup>27</sup>

#### **5. Melaksanakan tata kelola kesehatan**

Menurut Ibu Diana selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, tata kelola kesehatan ini dilaksanakan dengan cara ada yang disediakan untuk jama'ah. Peraktek kerja dijalankan dirumah Ibu dokter. Adapun yang tersedia dirumah Ibu dokter untuk pemeriksaan adalah ruangan tempat tidur pasien, ruang Ibu

---

<sup>26</sup> Wawancara, 30 April 2013

<sup>27</sup> Wawancara, 30 April 2013

dokter, ruangan tunggu, peralatan obat, dan jika pasien banyak ada asisten Ibu dokter yang membantu ibu dokter.

Mobil persiapan yang tersedia adalah mobil ambulance berjalan. Mobil tersebut sering digunakan untuk ngantar orang sakit ke rumah sakit dan juga untuk ngantar jenazah ke pemakaman.<sup>28</sup>

## **6. Melaksanakan tata kelola perpustakaan**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, program tata kelola sudah ada dibentuk hanya saja buku-buku belum memadai, akan tetapi ada perencanaan kedepan untuk memenuhi buku-buku agar dapat dibaca oleh jama'ah.<sup>29</sup> adapun usaha pelaksanaan tata kelola perpustakaan agar yakni mempunyai jama'ah yang dapat membantu pengurus agar buku-buku di perpustakaan masjid dapat terpenuhi dengan baik, agar masyarakat bertambah wawasan berpengetahuan intelektual dalam membaca buku. Buku-buku yang telah ada saat ini adalah dasar-dasar pengetahuan Islam, khutbah jum'at, latihan dakwah, dan Al-Qur'an.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara, 16 April 2013

<sup>29</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

<sup>30</sup> Observasi, 29 Maret 2013

### **C. Aktivitas dalam bidang ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Bangunan)**

Menurut Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, aktivitas ri'ayah adalah kegiatan memelihara fisik bangunan masjid dari segi bangunan, keindahan, dan kebersihan. Masjid sebagai Baitullah (Rumah Allah) yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah, dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya. Pemeliharaan bangunan fisik masjid meliputi antara lain:

#### **1. Melakukan pembangunan masjid**

Melaksanakan pembangunan masjid dengan cara mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat pada tahun 1980 kemudian mendirikan mushallah Tsamaratul Iman, sehingga pada tahun 1987 ada masyarakat yang menjual tanah lalu pengurus dan jama'ah bersepakat untuk membeli tanah tersebut. Yang dibeli dari Bapak Burhan Baru pada tahun 2013 ini tanah tersebut lunas terbayar karena sering terjadi perluasan diwilayah bangunan masjid.<sup>31</sup>

#### **2. Menjaga ruangan yang tertib dan teratur**

Menurut Bapak Zaini selaku seksi Keamanan/ ketertiban masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa,

---

<sup>31</sup> Wawancara, 29 Maret 2013

menjaga ruangan yang tertib dan teratur dengan menyediakan ruangan terdiri dari diantaranya :

1) Ruang Utama

Ruang utama mempunyai fungsi ganda antara lain :

1. Kegiatan sehari-hari dipakai untuk ibadah shalat lima waktu yang dilakukan secara berjama'ah atau munfarid, dan kegiatan sholat jum'at, serta kegiatan ramadhan
2. Kegiatan pada HBI, masjid dipergunakan sebagai tempat sholat hari raya, seperti: shalat id dan shalat idul adha serta acara HBI keagamaan, seperti : maulid Nabi Muhammad SAW, isra' mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan lain-lain
3. Ruang wudhu<sup>32</sup>

**3. Menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid**

Menurut Ibu Nur ainun selaku seksi Kebersihan/ keindahan masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid telah dilaksanakan dengan cara memperkerjakan orang untuk menata dengan digaji perbulan 2 orang 800.000 sedangkan untuk takmir itu digaji perbulan 1 orang 600.000 disediakan tv, computer, karena mahasiswa

---

<sup>32</sup> Wawancara, 16 April 2013

maka uang bayar kuliah ditanggung, kebutuhan tercukupi sehingga lebih bersemangat menata masjid dengan baik.<sup>33</sup>

#### **4. Menata menara artistik/ fantasi**

Menurut Bapak H. Brand Hardi, SH selaku seksi Majelis Taklim Pria masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, menata menara artistik merupakan seni bangunan masjid. Seni bangunan masjid dipengaruhi oleh:

- 1) Peran dan perkembangan kebudayaan daerah sebagai bagian dari kebineka tunggalikaan bangsa Indonesia
- 2) Pengaruh dari perkembangan ilmu dan teknologi

Hal ini demikian dilakukan oleh Bapak Ir. H. Idolis karena ada manajemen dari program masjid akan merehab bangunan agar masjid kedepannya lebih ramai, teratur, dan keindahan arsitek/ fantasi lebih baik.<sup>34</sup>

#### **5. Menjaga keindahan fisik bangunan**

Menurut Bapak Ibrahim selaku seksi Sarana dan Prasarana masjid Tsamaratul Iman Jalan Pala No. 39 RT 03 RW 04 Kelurahan Tengkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru mengemukakan bahwa, bangunan peralatan, dan fasilitas masjid merupakan fisik bangunan masjid. Bangunan, peralatan, dan fasilitas masjid adalah sarana untuk menunjang fungsi masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan

---

<sup>33</sup> Wawancara, 9 April 2013

<sup>34</sup> Wawancara, 9 April 2013

syiar agama Islam oleh karena itu segala peralatan dan fasilitas masjid harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya.<sup>35</sup> Adapun peralatan dan fasilitas yang harus dijaga, antara lain :

- 1) Sajadah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masjid oleh karena itu, baik kebersihan maupun kerapian, dan keserasian masjid harus dipelihara
- 2) Penggunaan elektronik, seperti: pengeras suara, tape, radio, kaset, dan peralatan tersebut harus dipelihara dan dimanfaatkan dengan baik
- 3) Almari perpustakaan yang telah diisi namun belum terpenuhi segala kebutuhan, namun buku-buku yang ada akan dijaga dan dirawat dengan baik
- 4) Rak sepatu hilang atau tertukar tidak heran lagi, maka dari itu masjid menyediakan tempat agar kelihatan rapi dan aman
- 5) Bedug sebagai sarana komunikasi terutama untuk memberitahukan waktu shalat dan mensyiarkan hari raya (takbiran) oleh karena itu bedug harus dipelihara dengan baik
- 6) Papan pengumuman digunakan berbagai macam untuk kegiatan masjid seperti jadwal imam, khutbah jum'at, wirid, dan kegiatan lainnya harus dijaga dengan baik. Jika semua dijaga dengan baik maka keindahan fisik bangunan masjid akan tampak indah masjid Tsamarratul Iman dan banyak umat yang akan shalat di masjid ini.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara, 16 April 2013

<sup>36</sup> Observasi, 22 April 2013

## **BAB IV**

### **ANALISIS AKTIVITAS TENTANG PENGURUS DAN JAMA'AH**

Setelah data penulis sajikan pada Bab III, selanjutnya data yang telah disajikan dianalisis untuk mengetahui aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna di masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Dalam analisis ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif atau suatu analisis dengan memaparkan dan menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat data yangtelah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan. Adapun analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **Aktivitas Pengurus Dan Jama'ah Dalam Mewujudkan Masjid Paripurna**

##### **1. Aktivitas dalam bidang Imarah (Meramaikan Masjid)**

Di masjid Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya melaksanakan kegiatan diantaranya, shalat berjamaah, melaksanakan silaturahmi, komunikasi, interaksi, melakukan kegiatan proses belajar mengajar, mengurus baitul mal, menerima tamu, menyelesaikan perselisihan, menyusun taktik dan strategi peperangan, membuat perkemahan (di halaman masjid) untuk mengurus prajurit yang terluka dalam peperangan dan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Sebelum Nabi Muhammad SAW mendirikan masjid, sebenarnya jauh sebelumnya sudah dipersiapkan jamaah (orang-orang) yang mau

mengisinya.<sup>1</sup> Meramaikan masjid ialah menjadikannya pusat dari kegiatan-kegiatan jamaah dalam tiap bidang kehidupan<sup>2</sup>, hal ini serupa dengan yang dikemukakan oleh Bapak Rusdy Ibrahim bahwa, aktivitas Imarah adalah memakmurkan masjid/ menyemarakkan masjid/ meramaian masjid dengan berbagai kegiatan. kegiatan dalam meramaikan masjid sudah berjalan sesuai program dan telah berjalan dengan baik. Adapun yang dilaksanakan pengurus dan jama'ah dalam masjid Tsamaratul Iman diantaranya melaksanakan shalat berjama'ah, melaksanakan wirid rutin mingguan, melaksanakan peringatan hari-hari besar islam, mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi, mengadakan kunjungan silaturahmi, menyelenggarakan pendidikan, melaksanakan kegiatan remaja masjid, dan menyelenggarakan fardhu kifayah.

Melaksanakan shalat berjama'ah dimasjid Tsamaratul Iman sudah berjalan dengan baik sesuai Kegiatan membina dibidang imarah masjid harus melengkapi beberapa kriteria, diantaranya salah satunya Frekuensi shalat berjama'ah<sup>3</sup>, hanya saja perlunya ditingkatkan lagi kegiatan pengajian setelah shalat subuh dan zuhur seperti pelatihan juru dakwah terhadap jama'ah, agar jama'ah pun lebih memiliki semangat lagi untuk berjama'ah.

---

<sup>1</sup> Didin Hafiuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang*, (Jakarta : Gema Insani, 2006) , hal 195

<sup>2</sup> Sidi Gazalba, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1989), hal 371

<sup>3</sup> [http://www.Manajemen Masjid Paripurna\\_DMI Majalengka.htm](http://www.Manajemen Masjid Paripurna_DMI Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip



Melaksanakan wirid rutin mingguan<sup>4</sup> masjid Tsamaratul Iman sudah berjalan dengan sangat baik sesuai yang dijelaskan bahwa, kegiatan ini yang benar-benar membangun kegiatan imarah masjid berjalan lancar dan baik, hal ini sesuai dengan analisa penulis melalui observasi lapangan pada hari jum'at tanggal 3 April 2013 dakwah yang disampaikan oleh Bapak Mastin Siregar tentang Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Melaksanakan peringatan hari-hari besar islam<sup>5</sup> masjid Tsamaratul Iman sudah berjalan dengan baik karena kegiatan ini sangat mempererat hubungan pengurus dan jama'ah dalam kegiatan ini juga merupakan kegiatan mengimarahkan masjid.

Mengadakan berbagai pertemuan dan diskusi<sup>6</sup> masjid Tsamaratul Iman Jalan sudah berjalan dengan baik.

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin.<sup>7</sup> Hal ini dijelaskan pula Bapak H. Himdan selaku jama'ah masjid Tsamaratul mengemukakan bahwa setiap hari raya idul fitri dalam setahun sekali mengadakan kunjung mengunjungi antara tetangga silih berganti saling menghidangkan makanan yang aneka warna dan saling bermaaf-maafan dengan tujuan agar tali persaudaraan terikat erat oleh silaturahmi yang wahdah al-ummah. Kegiatan ini benar-benar berjalan dengan baik.

---

<sup>4</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal 139 - 140

<sup>5</sup> *Ibid*, 139-140

<sup>6</sup> *Ibid*

<sup>7</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal 1-2

Menyelenggarakan pendidikan Pendidikan formal dan Taman Kanak Kanak Qur'an (TKQ)/ Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan bagian Kegiatan membina dibidang imarah masjid<sup>8</sup> hal ini juga telah diselenggarakan oleh pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman dengan menyelenggarakan pendidikan PMDTA/ DTA dan TPQ/ TPSQ, demikian hal ini sesuai dengan analisa penulis melalui observasi lapangan.

Melaksanakan Kegiatan remaja Masjid juga merupakan bagian Kegiatan membina dibidang imarah masjid<sup>9</sup> dan Pertumbuhan remaja masjid dewasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid.<sup>10</sup> hal ini dijelaskan oleh Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman mengemukakan bahwa, Remaja masjid merupakan cerminan perhatian masyarakat dilingkungan masjid, karena remaja adalah harapan orang tua, harapan bangsa, dan Negara. Pola kegiatan positif dan kongkrit itu berupa pembinaan ibadah, diskusi, kesenian, olahraga, dan pembinaan sosial Islam. Kemudian Ibu Hj. Emidar menambahkan bahwa, Pembinaan ibadah dilakukan dengan mengajak shalat berjama'ah pada waktunya dan ikut menjalankan kepanitiaan HBI seperti pembagian hewan kurban. Dan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

---

<sup>8</sup> [http://www.Manajemen Masjid Paripurna\\_DMI Majalengka.htm](http://www.Manajemen Masjid Paripurna_DMI Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, Manajemen Masjid Modern (Jakarta : DKM), arsip

<sup>9</sup> *ibid*

<sup>10</sup> Opcit, 2

Kegiatan sosial merupakan bagian Kegiatan membina dibidang imarah<sup>11</sup> hal ini demikian yang diselenggarakan masjid Tsamaratul Iman dengan baik sesuai dengan adanya menyelenggarakan kegiatan sosial kematian atau menyelenggarakan fardhu kifayah hal ini sesuai pula yang dijelaskan oleh Bapak Dahlan selaku jama'ah masjid Tsamaratul Iman mengemukakan bahwa fardhu kifayah merupakan menyelenggarakan jenazah terhadap hamba Allah SWT yang telah meninggal dengan cara memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan jenazah dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam ajaran agama Islam.

## **2. Aktivitas dalam bidang idarah (Manajemen Masjid)**

Idarah masjid disebut juga manajemen masjid<sup>12</sup> sesuai yang dikemukakan oleh Bapak Rusdy Ibrahim selaku Ketua pengurus Harian masjid Tsamaratul Iman mengemukakan bahwa, aktivitas idarah adalah kegiatan yang dilakukan dibidang pengorganisasian dalam menelusuri kepengurusan dan administrasi masjid. Didalamnya dibentuk organisasi yaitu kepengurusan yang akan menjalankan dan mengimarahkn masjid. Kemudian administrasi yang juga memegang peran penting dalam urusan surat serta dokumentasi masjid. Adapun kegiatan manajemen masjid Tsamarratul Iman telah berjalan dengan baik sesuai dengan adanya kegiatan melaksanakan manajemen kepengurusan masjid yang baik,

---

<sup>11</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip

<sup>12</sup> Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal 33

melaksanakan tata kelola keuangan, melaksanakan tata kelola administrasi masjid, melaksanakan tata kelola koperasi, melaksanakan tata kelola kesehatan, dan melaksanakan tata kelola perpustakaan.

Manajemen kepengurusan masjid yang baik telah dilaksanakan dengan baik dalam kegiatan mengatur dan menyusun program hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Bapak Masril bahwa, dari segi atau cara manajemen kepengurusan yang dilaksanakan adalah perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjalankan kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Melaksanakan tata kelola keuangan dimasjid Tsamarratul Iman telah berjalan dengan baik sesuai dengan yang dijelaskan oleh Bapak Rusdy Ibrahim mengemukakan bahwa, tata kelola keuangan dilaksanakan dengan cara mendiskusikan dan menghitung pendapatan serta pengeluaran. Keuangan yang didapatkan melalui infak berjalan pada hari jum'at dan pengajian, kemudian pada hari jum'at informasi keuangan diumumkan sebagaimana hal ini sesuai dengan analisa penulis melalui pengamatan lapangan pada hari jum'at sore bulan Mai lalu tepatnya pengajian Ibu-ibu adanya kotak yang diisi uang setelah itu dihitung kemudian langsung diumumkan jumlah nominal yang terkumpul.<sup>13</sup>

Melaksanakan tata kelola administrasi dimasjid telah berjalan dengan baik juga sesuai yang dikemukakan oleh Ibu Neti bahwa administrasi berjalan dengan baik demikian terlaksana karena mengatur surat menyurat,

---

<sup>13</sup> Observasi, 10 Mai 2013

surat keluar, surat masuk, undangan, dan keterangan keuangan dan menata arsip sesuai dengan data-data yang ada. hal ini sesuai dengan analisa penulis sebagaimana penulis mendapatkan copy arsip tentang surat menyurat masjid.

Melaksanakan tata kelola koperasi bagian kegiatan manajemen masjid.<sup>14</sup> Hal ini sesuai yang dijelaskan Bapak Gempita bahwa, tata kelola koperasi sudah ada programnya dan koperasi ini merupakan suatu unik yang dikelola secara bersama oleh anggota atas prinsip kekeluargaan disamping kegiatan ekonomi. Koperasi ini berupa simpan pinjam, dan konsumsi. Kegiatan ini sudah mulai berjalan dengan baik.

Melaksanakan tata kelola kesehatan bagian kegiatan manajemen masjid<sup>15</sup> hal ini sesuai yang disampaikan Ibu Diana bahwa tata kelola kesehatan ini dilaksanakan dengan cara ada yang disediakan untuk jama'ah. Peraktek kerja dijalankan dirumah Ibu dokter. Adapun yang tersedia dirumah Ibu dokter untuk pemeriksaan adalah ruangan tempat tidur pasien, ruang Ibu dokter, ruangan tunggu, peralatan obat, dan jika pasien banyak ada asisten Ibu dokter yang membantu ibu dokter. Kegiatan tata kelola kesehatan telah berjalan dengan baik hanya kantor praktek kerja masih dalam tahap perencanaan. Serta tersedia mobil ambulance untuk kepentingan masyarakat.

Masjid di dalam Islam juga merupakan universitas rakyat yang berfungsi untuk pendidikan dan pengajaran. Juga perlemen daerah untuk

---

<sup>14</sup>[Http://www.ManajemenMasjidParipurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.ManajemenMasjidParipurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, *Manajemen Masjid Modern* (Jakarta : DKM), arsip

<sup>15</sup> *Ibid*

bermusyawarah dan bertukar pikiran, dan lembaga pelatihan pekerjaan-pekerjaan utama.<sup>16</sup> Kegiatan tata perpustakaan ini sudah mulai berjalan dengan baik, hal ini sesuai yang dijelaskan Bapak Rusdy Ibrahim mengemukakan bahwa, program tata kelola sudah ada dibentuk hanya saja buku-buku belum memadai, akan tetapi ada perencanaan kedepan untuk memenuhi buku-buku agar dapat dibaca oleh jama'ah, adapun usaha pelaksanaan tata kelola perpustakaan agar yakni mempunyai jama'ah yang dapat membantu pengurus agar buku-buku diperpustakaan masjid dapat terpenuhi dengan baik, agar masyarakat bertambah wawasan berpengetahuan intelektual dalam membaca buku. Buku-buku yang telah ada saat ini adalah dasar-dasar pengetahuan Islam, khutbah jum'at, latihan dakwah, dan Al-Qur'an.

### **3. Aktivitas dalam bidang ri'ayah (Pemeliharaan Fisik Bangunan)**

Aktivitas dalam bidang ri'ayah merupakan pemeliharaan fisik Bangunan, Program yang banyak dan bervariasi, kepengurusan yang solid, dan jamaah yang aktif menuntut tersedianya sarana aktivitas di dalam masjid yang memadai.<sup>17</sup> Program ini telah berjalan dengan baik, hal ini sesuai yang ditegaskan oleh Bapak Rusdy Ibrahim mengemukakan bahwa, aktivitas ri'ayah adalah kegiatan memelihara fisik bangunan masjid dari segi bangunan, keindahan, dan kebersihan. Masjid sebagai Baitullah

---

<sup>16</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Ibadah dalam Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), hal 305

<sup>17</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al-Qalam Gema Insani, 2009), hal 92

(Rumah Allah) yang suci dan mulia akan nampak bersih, cerah, dan indah, sehingga dapat memberikan daya tarik, rasa nyaman dan menyenangkan bagi siapa saja yang memandang, memasuki dan beribadah didalamnya. Adapun yang dilaksanakan pengurus dan jama'ah dalam pemeliharaan bangunan fisik masjid Tsamaratul Iman diantaranya melakukan pembangunan masjid, menjaga ruangan yang tertib dan teratur, menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid, menata menara artistik/ fantasi, dan menjaga keindahan fisik bangunan melakukan pembangunan masjid telah terlaksana dengan baik sesuai yang dijelaskan oleh Bapak Rusdy Ibrahim bahwa, melaksanakan pembangunan masjid dengan cara mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat pada tahun 1980 kemudian mendirikan mushallah Tsamarratul Iman, sehingga pada tahun 1987 ada masyarakat yang menjual tanah lalu pengurus dan jama'ah bersepakat untuk membeli tanah tersebut. Yang dibeli dari Bapak Burhan Baru pada tahun 2013 ini tanah tersebut lunas terbayar karena sering terjadi perluasan diwilayah bangunan masjid.

Menjaga ruangan yang tertib dan teratur juga telah terlaksana dengan baik dan digunakan dengan baik sesuai yang dikemukakan oleh Zaini bahwa, menjaga ruangan yang tertib dan teratur dengan menyediakan ruangan terdiri dari diantaranya ruang utama, ruang wudhu, ruang pelayanan, dan ruang penunjang

Menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid juga telah terlaksana dengan baik hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Nur Ainun bahwa,

menata halaman, taman, kebersihan, dan keindahan masjid telah dilaksanakan dengan cara mempekerjakan orang untuk menata masjid dengan baik. Demikian hal ini sesuai dengan analisa penulis melalui observasi dilapangan melihat secara langsung keindahan di halaman masjid tertata rapi yang sangat menyatakan bahwa program ini berjalan dengan baik.

Menata menara artistik/ fantasi masjid bagian kegiatan Pemeliharaan fisik bangunan masjid<sup>18</sup> kegiatan ini telah berjalan dengan baik hal ini sesuai yang dijelaskan oleh Bapak H. Brand Hardi, SH bahwa, menata menara artistik merupakan seni bangunan masjid, hal ini juga sesuai dengan analisa penulis sebagaimana penulis penuh dengan keindahan seni kaligrafi dan menara artistik yang indah dipandang mata.

Menjaga keindahan fisik bangunan juga telah berjalan dengan baik, sesuai yang dijelaskan oleh Menurut Bapak Ibrahim bahwa, bangunan peralatan, dan fasilitas masjid merupakan fisik bangunan masjid. Bangunan, peralatan, dan fasilitas masjid adalah sarana untuk menunjang fungsi masjid, baik sebagai tempat ibadah maupun untuk memancarkan syiar agama Islam oleh karena itu segala peralatan dan fasilitas masjid harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya hal ini juga sesuai dengan analisa penulis ketika observasi di masjid sedang melaksanakan renovasi yakni mengecat masjid sehingga terlihat indah.

---

<sup>18</sup> [http://www.Manajemen\\_Masjid\\_Paripurna\\_DMI\\_Majalengka.htm](http://www.Manajemen_Masjid_Paripurna_DMI_Majalengka.htm) (diakses, 8 November 2012) lihat Ardiansyah, Manajemen Masjid Modern (Jakarta : DKM), arsip



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan tentang Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap Aktivitas Pengurus dan jama'ah masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru) dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas pengurus dan jama'ah dalam mewujudkan masjid paripurna telah menjalankan aktivitas imarah, idarah, ri'ayah dengan baik sesuai program yang telah ditentukan pada masjid Tsamaratul RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dapat pula dilihat dengan adanya program aktivitas yang telah efektif berjalan Karena persatuan pengurus dan jama'ah untuk memakmurkan, mengatur, dan menata keindahan masjid dengan baik oleh pengurus dan jama'ah masjid Tsamarratul Iman.

Aktivitas Imarah adalah memakmurkan masjid/ menyemarakkan masjid/ meramaikan masjid dengan berbagai kegiatan. Aktivitas idarah adalah kegiatan yang dilakukan dibidang pengorganisasian dalam menelusuri kepengurusan dan administrasi masjid. Aktivitas ri'ayah adalah kegiatan memelihara fisik bangunan masjid dari segi bagunan, keindahan, dan kebersihan.

#### **B. Saran**

Dari pengamatan penulis dilapangan tentang Aktivitas Pengurus dan Jama'ah dalam Mewujudkan Masjid Paripurna (Studi Terhadap masjid Tsamaratul Iman RW IV Kelurahan Tangkerang Labuai Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru), ada hal-hal yang menjadi saran penulis.

1. Pengurus dan jama'ah hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi antar masjid lain tentang Aktivitas Pengurus dan Jama'ah dalam Mewujudkan Masjid Paripurna dan senantiasa melancarkan semua program untuk mengembangkan kegiatan kemasjidan
2. Hendaknya kegiatan imarah, idarah, ri'ayah lebih ditingkatkan lagi agar benar-benar terwujud masjid paripurna
3. Hendaknya program yang belum berjalan dengan lancar atau masih dalam tahap perencanaan hendaknya didiskusikan agar terwujud masjid paripurna dan umat menjadi hamba yang bertakwa kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf, *Ibadah dalam Islam*, Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2005
- Departemen Agama R.I, *Panduan Kerja Juru penerang Agama*, Jakarta: Proyek Penerangan, Bimbingan dan Dakwah/ Khutbah Agama Islam, 1983
- Ayub. Moh, Dkk, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Gazalba, Sidi, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1989
- Hafiuddin, Didin, *Agar Layar Tetap Berkembang*, Jakarta: Gema Insani, 2006
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru: Zana Publishing, 2011
- Kauma, Fuad, *Khutbah Pengembangan Sumber Daya manusia Paripurna*, Solo : CV.Aneka, 1997
- Muhtadi, Asep Saeful, dan Safei, Agus Ahmad, *Metode Penelitian Dakwah* Bandung : Cv Pustaka Setia, 2003
- Mustofa, Budiman, *Manajemen Masjid*, Solo: Ziyad Visi Media, 2008
- Poerdaminta, W. J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1981
- Riduan, *Dasar-dasar statistik*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Thoha, Miftah, *Prilaku organisasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997
- Wiyono, Eko Hadi, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Jakarta : Akar Media, 2007
- Yani, H. Ahmad, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Al-Qalam Gema Insani, 2009
- Yani , H. Ahmad, *135 Cahaya Dari Masjid: Yang Memberi Inspirasi*, Jakarta: Al-Qalam Gema Insani Press, 2011
- <http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>
- [http://www.Manajemen Masjid Paripurna\\_DMI Majalengka](http://www.Manajemen Masjid Paripurna_DMI Majalengka)
- <http://www.scribd.com/doc/43737500/Memakmurkan-Masjid>